



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4696-4702

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Partisipasi Mahasiswa Sebagai Kaum Intelektual Dalam Mencegah Money Politik Pada Pemilu 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia

Hizkia Roland Prawyra Sitorus<sup>1</sup>, Julia Ivanna<sup>2✉</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

Email: [juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa sebagai kaum intelektual dalam mencegah money politik pada Pesta Demokrasi di Pemilu 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Melibatkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan money politik, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang mereka hadapi dan strategi untuk meningkatkan peran mereka. Kajian teoritis mendukung kerangka konseptual penelitian, mengaitkan peran mahasiswa dengan teori peran intelektual, partisipasi politik, money politik, perubahan sosial, dan pendidikan kritis. Konteks pemilu Indonesia 2024 juga dianalisis dengan mempertimbangkan teori demokrasi partisipatif. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang partisipasi mahasiswa dalam mencegah money politik, dengan fokus pada peran intelektual mereka. Implikasi temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi dan kebijakan di UPI dan lembaga pendidikan tinggi lainnya guna meningkatkan kesadaran politik dan peran mahasiswa dalam menjaga integritas demokrasi. Kesimpulan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan konseptual mengenai peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam konteks demokrasi Indonesia.

Kata Kunci: *Money Politik, Partisipasi, Mahasiswa, Pemilu*

## Abstract

This research aims to examine the role of students as intellectuals in preventing money politics at the Democratic Party in the 2024 Election at the Indonesian University of Education (UPI). Involving a qualitative approach with a case study design, this research explores students' understanding and participation in facing the challenges of money politics, as well as identifying the obstacles they face and strategies to improve their role. Theoretical studies support the conceptual framework of the research, linking the role of students with theories of intellectual roles, political participation, money politics, social change, and critical education. The context of the 2024 Indonesian election is also analyzed by considering participatory democracy theory. The results of this research are expected to provide in-depth insight into student participation in preventing money politics, with a focus on their intellectual role. The implications of research findings can be used as a basis for developing strategies and policies at UPI and other higher education institutions to increase political awareness and the role of students in maintaining democratic integrity. The conclusions of this research can contribute to practical and conceptual understanding of the role of students as agents of change in the context of Indonesian democracy.

*Keywords: Political Money, Participation, Students, Election*

## PENDAHULUAN

Pemilihan umum atau Pemilu merupakan salah satu tonggak demokrasi yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara. Pemilu menjadi arena di mana warga negara dapat menyalurkan hak politiknya untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat yang akan mewakili kepentingan masyarakat (Budiardojo, 1982). Namun, di tengah semangat demokrasi, seringkali muncul tantangan serius, salah satunya adalah praktik money politik.

Politik uang adalah upaya mempengaruhi perilaku orang lain dengan menggunakan imbalan tertentu. Ada yang mengartikan politik uang sebagai tindakan jual beli suara pada proses politik dan kekuasaan. Tindakan itu bisa terjadi dalam jangkauan (range) yang lebar, dari pemilihan kepala desa sampai pemilihan umum suatu negara (Ismawan, 1999). Money politik, yang ditandai oleh penggunaan uang untuk memengaruhi hasil pemilihan, menjadi ancaman terhadap integritas dan keadilan pemilu. Money politik dapat mengakibatkan pergeseran prioritas representasi, di mana kepentingan individu atau kelompok yang kaya dan berkuasa mendominasi atas kepentingan masyarakat umum. Oleh karena itu, pencegahan money politik bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan peran aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai kaum intelektual.

Di lingkungan kampus, mahasiswa memiliki peran strategis dalam membentuk opini

publik, mengkritisi kebijakan, dan mempromosikan nilai-nilai demokrasi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan calon-calon pemimpin masa depan, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kesadaran politik dan kritisitas mahasiswa terhadap praktik-praktik yang dapat merusak demokrasi.

Melalui penelitian ini, kami berupaya untuk mendalami partisipasi mahasiswa sebagai kaum intelektual dalam mencegah money politik pada Pesta Demokrasi di Pemilu 2024. Analisis ini akan mencakup pemahaman terhadap peran mahasiswa, kendala-kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam menjaga integritas demokrasi di tingkat kampus dan lebih luasnya di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya menjaga demokrasi yang sehat dan berkeadilan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari fenomena tertentu secara mendalam dalam konteksnya yang alamiah.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berperan dalam mencegah praktik money politics pada Pemilu 2024.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi dari subjek penelitian tentang peran mereka dalam mencegah praktik money politics. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas subjek penelitian dalam mencegah praktik money politics. Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari yang telah kami analisis, kami memperoleh beberapa hasil yang penting diantaranya yaitu :

- Mahasiswa khususnya mahasiswa memiliki potensi besar untuk berperan dalam mencegah praktik money politik. Potensi ini didasarkan pada beberapa faktor, yakni mahasiswa merupakan kaum intelektual yang memiliki akses terhadap informasi dan pengetahuan yang luas, mahasiswa juga memiliki semangat idealisme dan kritis
- Mahasiswa dapat berperan dalam mencegah praktik money politics melalui berbagai cara, antara lain Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya praktik money politik. Mahasiswa dapat melakukan edukasi dan sosialisasi melalui

berbagai media, seperti media sosial, media massa, dan forum diskusi, Melakukan pengawasan terhadap proses pemilu. Mahasiswa dapat melakukan pengawasan terhadap proses pemilu, baik sebelum, selama, maupun setelah pemilu. Mahasiswa dapat menjadi saksi pemilu, ikut serta dalam kegiatan pengawasan pemilu, atau melaporkan dugaan praktik money politik kepada pihak berwenang. Menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat. Mahasiswa dapat menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat dalam menolak praktik money politik. Mahasiswa dapat menolak pemberian uang atau barang berharga dari calon peserta pemilu.

Melalui partisipasi mahasiswa dalam mencegah praktik money politik sangat penting untuk mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan transparan. Mahasiswa dapat berperan dalam mencegah praktik money politik dengan melakukan berbagai cara, baik secara individu maupun kolektif. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya praktik money politik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Edukasi dan sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, media massa, dan forum diskusi. Edukasi dan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya praktik money politik. Dengan pemahaman yang meningkat, diharapkan masyarakat akan lebih sadar dan menolak praktik money politik.

Melakukan pengawasan terhadap proses pemilu juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Pengawasan terhadap proses pemilu dapat dilakukan oleh mahasiswa secara langsung, misalnya dengan menjadi saksi pemilu, atau secara tidak langsung, misalnya dengan ikut serta dalam kegiatan pengawasan pemilu. Pengawasan terhadap proses pemilu bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik money politik dan pelanggaran pemilu lainnya. Menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat dalam menolak praktik money politics dengan menolak pemberian uang atau barang berharga dari calon peserta pemilu. Dengan menjadi contoh dan teladan, diharapkan masyarakat akan lebih termotivasi untuk menolak praktik money politics.

Untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politics, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain:

- Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam melakukan edukasi dan sosialisasi tentang bahaya praktik money politik. Pemerintah dapat memberikan bantuan dana, fasilitas, atau pelatihan kepada mahasiswa.

- Kampus perlu memberikan ruang dan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap proses pemilu. Kampus dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi saksi pemilu, ikut serta dalam kegiatan pengawasan pemilu, atau melaporkan dugaan praktik money politik kepada pihak berwenang.
- Masyarakat perlu mendukung peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politik. Masyarakat dapat memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berperan dalam mencegah praktik money politik.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politik dapat semakin meningkat. Hal ini akan turut mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan transparan.

## SIMPULAN

Partisipasi mahasiswa sebagai kaum intelektual dalam mencegah praktik money politics pada pesta demokrasi di Pemilu 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sangat penting untuk mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan transparan. Mahasiswa UPI memiliki potensi yang besar untuk berperan dalam mencegah praktik money politics karena memiliki akses terhadap informasi dan pengetahuan yang luas, serta memiliki semangat idealisme dan kritis.

Mahasiswa UPI dapat berperan dalam mencegah praktik money politics melalui berbagai cara, antara lain, Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya praktik money politics. Edukasi dan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya praktik money politics. Dengan pemahaman yang meningkat, diharapkan masyarakat akan lebih sadar dan menolak praktik money politics. Melakukan pengawasan terhadap proses pemilu. Pengawasan terhadap proses pemilu bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik money politics dan pelanggaran pemilu lainnya. Menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat. Mahasiswa dapat menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat dalam menolak praktik money politics dengan menolak pemberian uang atau barang berharga dari calon peserta pemilu.

Untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politics, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain, Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam melakukan edukasi dan sosialisasi tentang bahaya praktik money politics. Pemerintah dapat memberikan bantuan dana, fasilitas, atau pelatihan kepada mahasiswa. Kampus perlu memberikan ruang dan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap proses pemilu. Kampus dapat memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi saksi pemilu, ikut serta dalam kegiatan pengawasan pemilu, atau melaporkan dugaan praktik money politics kepada pihak berwenang. Masyarakat perlu mendukung peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politics. Masyarakat dapat memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berperan dalam mencegah praktik money politics.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan peran mahasiswa dalam mencegah praktik money politics dapat semakin meningkat. Hal ini akan turut mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan transparan.

Secara khusus, mahasiswa UPI dapat berperan dalam mencegah praktik money politics dengan melakukan kegiatan-kegiatan dengan cara Melakukan kampanye anti-money politics di lingkungan kampus dan masyarakat. Kampanye dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, media massa, dan forum diskusi. Menjadi saksi pemilu atau ikut serta dalam kegiatan pengawasan pemilu. Saksi pemilu memiliki peran penting dalam mengawasi proses pemungutan dan penghitungan suara. Menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat dengan menolak pemberian uang atau barang berharga dari calon peserta pemilu. Dengan menjadi contoh dan teladan, diharapkan masyarakat akan lebih termotivasi untuk menolak praktik money politics.

Mahasiswa UPI dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan transparan. Mahasiswa dapat menjadi motor penggerak masyarakat untuk menolak praktik money politics. Dengan peran aktif mahasiswa, diharapkan Pemilu 2024 di UPI dapat berjalan dengan jujur, adil, dan transparan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Budiardojo. (1982).

Ismawan. (1999).

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2022). Laporan Kinerja KPK Tahun 2022. Jakarta: KPK.

Nurdin, Muhammad. (2018). Money Politics dalam Pemilu: Perspektif Hukum dan Politik. Bandung: Nusa Media.

Prasetyo, Angga Dwi. (2019). Peran Mahasiswa dalam Mencegah Politik Uang pada Pemilu. Jurnal Politikom, 4(2), 1-12.

Pusat Penguatan Karakter Bangsa (PPKB) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Indeks Literasi Karakter Bangsa Indonesia. Jakarta

Safitri, Eka. (2020). Peran Mahasiswa dalam Mencegah Money Politics di Indonesia. Jurnal Politika, 11(1), 1-12

Surbakti, R. (2005).

Utomo, Bambang Dwi. (2019). Money Politics: Politik Uang dalam Proses Demokrasi.  
Jakarta: Rajawali Pers.